



www.mg.co.id

Perjuangan Masih Panjang, Inter!

MILAN (IM) - Inter Milan berhasil mengalahkan Viktoria Plzen, 4-0, pada matchday kelima Grup C Liga Champions, di Giuseppe Meazza, Kamis (27/10) dinihari WIB. La Benamata menang lewat gol Henrik Mkhitaryan, Edin Dzeko (2 gol) dan Romelu Lukaku.

Gol pembuka Inter tak lepas dari ketidakegoisan Dzeko. Mantan pemain AS Roma itu sejutinya bisa saja menyundul bola, namun memilih melompat kemudian menunduk saat duel udara.

Bola pun melewati Dzeko dan ada Mkhitaryan tanpa kawalan yang menyundul. Alhasil, kiper Jindrich Stanek terkecoh. "Saya mendengar seseorang berteriak di belakang saya, tetapi saya berasumsi bahwa itu adalah Denzel Dumfries. Saya tidak menyangka Mkhi berada di posisi itu," kata Dzeko kepada Amazon Prime Italia.

Dzeko terpilih jadi pemain terbaik dalam laga ini. Striker berusia 36 tahun itu sempat bercanda bahwa predikat pemain terbaik didapat karena tak ada Marcelo Brozovic.

"Terlepas dari awal 10-15 menit, saya pikir kami melakukannya dengan baik. Saya melakukan semua yang saya bisa untuk membantu tim, itu adalah tugas saya. Kadang-kadang berjalan dengan baik, di lain

waktu tidak begitu banyak, tetapi saya mencoba memberikan yang terbaik bahkan pada usia 36 tahun," kata Dzeko.

Hasil ini membuat Inter menyegel tiket ke babak 16 besar, mendampingi Bayern Munich yang sudah lebih dulu memastikan diri. Barcelona dipastikan gagal melaju ke fase gugur sebelum bertanding melawan Bayern.

"Perjuangan kami belum selesai, masih panjang, masih ada laga-laga menuju partai puncak. Jadi kami menerima hasil ini dengan wajar dan bersiap untuk berjuang di partai selanjutnya. Sebelum ke babak gugur, kami masih menghadapi satu pertandingan sisa di grup. Semoga tidak ada yang cedera dalam laga tersebut," ujarnya. ● vdp



EDIN DZOKO
Pemain Inter Milan

Costa Rajanya Tepis Penalti

BRUGES (IM) - Diogo Costa tampil menawan di Liga Champions musim ini. Kiper Porto itu sudah menepis tiga penalti lawan dan membawa timnya lolos ke 16 besar.

Terbaru, Porto menang telak 4-0 saat bertanding ke markas Club Brugge pada matchday kelima Grup B Liga Champions 2022/2023, Rabu (26/10) malam WIB. The Dragon pun mengunci tiket ke fase gugur.

Mehdi Taremi membawa Porto unggul di babak pertama, sebelum mencetak gol kedua pada menit ke-70. Dua gol tim tamu lainnya dicetak Evanilson (57) dan Stephen Eustaquio (60).

Club Brugge mendapat kans mencetak gol dari titik putih empat menit babak kedua berjalan. Brandon Mechele dijatuhkan bek Porto, David Carmo, di kotak penalti.

Eksekusi penalti Hans Vaneken bisa ditepis Diogo Costa. Namun, tendangan 12 pas harus diulang karena wasit menilai Costa sudah keluar garis sebelum bola disepak.

Club Brugge mengganti eksekutor penalti dari Vaneken ke Noa Lang. Pergantian tersebut rupanya tak mampu pula merobek jala Porto. Costa kembali sukses menggagalkan penalti Brugge. Pemain asal Portugal itu menepis bola tembakan Lang yang mengarah ke kanan gawang.

Aksi Costa di laga itu membawanya masuk buku rekor. Dia menjadi kiper pertama yang mampu menepis tendangan 12 dalam tiga pertandingan fase grup Liga Champions di satu musim.

Costa pertama kali melakukannya saat membanding eksekusi penalti Patk Shichk pada matchday ketiga Grup B melawan Bayer Leverkusen. Porto mengakhiri duel dengan kemenangan 2-0.

"Saya hanya menjalankan tugas dengan sebaik mungkin. Semua kiper bisa melakukannya. Itu hal yang lumrah. Terpenting bagi saya adalah lolos ke babak selanjutnya walau masih menyimpan satu laga sisa di grup. Misi kami adalah melaju hingga babak puncak," kata Costa di situs klub. ●vit



DIOGO COSTA
Kiper Porto



Sadio Mane (tengah) saat menundukkan kiper Barcelona, Marc-Andre ter Stegen.

Bayern Membuat Barcelona Merana

"Kami sabar dan memainkan sepak bola yang bagus, terutama di 25 menit pertama. Setelah itu sedikit heboh. Kami bertahan dengan baik," kata Julian Nagelsmann.

BARCELONA (IM) - Bayern Munich membuat Barcelona merana dan harus tersingkir dari ajang Liga Champions musim 2022/2023. Bayern menang dengan skor meyakinkan, 3-0, pada matchday kelima Grup C di Camp Nou, Barcelona, Kamis (27/10) dinihari WIB.

Gol Bayern dicetak Sadio Mane (10'), Eric Maxim Choupo-Moting (31') dan Benjamin Pavard (90+5). Kemenangan itu membuat Bayern masih sempurna dari lima laga, sementara Barcelona terhempas ke Liga Europa.

Pelatih Bayern Julian Nagelsmann merasa terpuas dan puas dengan performa yang ditunjukkan timnya. Pria berusia 35 tahun itu merasa bahwa Barcelona sama sekali tidak dapat mendikte pola permainan yang ditunjukkan Die Roten

"Cara kami melakukan tugas memberi kami dorongan nyata. Kami benar-benar siap untuk itu. Barcelona tidak memprediksinya," ungkap Julian Nagelsmann dilansir dari situs resmi Bayern Munich.

Nagelsmann mengatakan, Bayern Munich tidak langsung memaksakan serangan pada awal pertandingan. Namun, setelah menemukan celah, mereka pun langsung meningkatkan intensitasnya dan membuat Barcelona tak bisa berbuat banyak. "Kami sabar dan memainkan sepak bola yang bagus, terutama di 25 menit pertama. Setelah itu sedikit heboh. Tetapi pada akhirnya kami mencetak tiga gol tanpa menghadapi tembakan ke gawang, itu cukup bagus. Kami bertahan dengan baik dan dengan hati-hati," ujarnya.

Kemenangan Bayern juga menegaskan racikan Nagelsmann terbukti jitu untuk membungkam Barcelona. Sebab pria yang usianya sama dengan Gerard Pique, masih belum terkalahkan saat memimpin Bayern menghadapi Barcelona.

Sejak melatih Bayern pada 2021, Nagelsmann sudah bersua Barcelona empat kali di Liga Champions. Hasilnya, empat kemenangan bisa diraih.

Dua kemenangan diraih musim lalu, yakni dengan skor kembar 3-0 di laga kandang dan tandang. Musim ini, dua kemenangan lagi bisa diraih, dengan skor 2-0 dan yang terbaru 3-0. Bayern era Nagelsmann bisa melesakkan 11 gol dan tanpa kebobolan saat melawan Barcelona.

Opta mencatat, Nagelsmann menjadi pelatih pertama yang bisa mengemas empat kemenangan atas Barcelona di Liga Champions. Capaian pelatih kelahiran Landsberg am Lech, 23 Juli 1987 itu, lebih baik dari Jose Mourinho, yang baru tiga kali mengalahkan Barcelona. "Saya tidak mengejar rekor pribadi, tetapi hanya ingin

membuat klub tampil apa adanya sesuai dengan misi kami. Siapa pun lawan yang kami hadapi, selalu memotivasi tim untuk meraih kemenangan," kata Nagelsmann.

Di pihak Barca, meski kecewa pelatih Xavi Hernandez masih mau timnya semangat raih trofi-trofi lain. Barcelona kini sudah dua musim berturut-turut 'turun kasta' dari Liga Champions ke Liga Europa.

"Ya, saya baik-baik saja. Sejak seri lawan Inter di kandang sendiri sebenarnya saya sudah terpukul. Saya sudah meminta tim untuk lebih berani berduel dan ngotot untuk menang. Namun kebanyakan mereka adalah pemain baru, kami tidak bisa menyahkannya," kata Xavi dilansir dari situs resmi UEFA.

Menurut Xavi, kini Barcelona harus bercermin untuk tidak lagi gagal. Musim masih panjang, masih ada beberapa trofi yang bisa diperjuangkan. "Masih ada empat trofi yang tersisa (Liga Spanyol, Copa Del Rey, Liga Europa dan Piala Super Eropa). Kami harus tetap berpikir positif. Kami harus

lebih kritis kepada diri kami sendiri," ujarnya.

Kiper Marc-Andre ter Stegen pun menyebut timnya memang pantas menelan kekalahan. Walau sebenarnya Barcelona sebenarnya memiliki tekad yang kuat untuk menundukkan performa terbaiknya.

"Kami ingin menampilkan performa yang bagus, tetapi Bayern Munich mencetak gol cukup awal. Tentu saja, itu mempengaruhi cara Anda bermain. Kami bermain bagus di lini tengah, tetapi Bayern memiliki begitu banyak kualitas di tim dan tetap tenang," ungkap Ter Stegen.

Lebih lanjut, kiper asal Jerman itu juga merasa Barcelona tidak dapat berkembang sepanjang pertandingan. Dirinya merasa kekalahan memang menjadi hasil yang pantas bagi Blaugrana. "Ketika semua dikatakan dan dilakukan, Anda harus mengakui kami tidak pernah benar-benar masuk ke dalam permainan. Kekalahan adalah hasil yang adil," akunya.

Hasil lainnya Napoli 3 vs Rangers Skor 0, Eintracht Frankfurt 2 vs Marseille 1 dan Tottenham vs Sporting CP. ●vit

Liverpool Ngamuk di Kandang Ajax

AMSTERDAM (IM) - Liverpool memastikan lolos ke babak 16 besar Liga Champions usai menang telak 3-0 atas tuan rumah Ajax pada Matchday 5, di Johan Cruyff Arena, Kamis (27/10) dinihari WIB. Gol Liverpool dicetak Mohamed Salah (42'), Darwin Nunez (49') dan sepakan Harvey Elliott (52').

Ajax yang lebih butuh kemenangan di partai pertandingan dengan agresif. Steven Berghuis mendapatkan peluang terbuka di dalam kotak penalti pada menit ketiga dan sepakaninya cuma membentur tiang.

Ajax juga punya kesempatan lain pada menit ke-36, ketika Dusan Tadic juga berdiri bebas di dalam kotak penalti saat menerima umpan Steven Bergwijn. Kali ini tuan rumah gagal karena membentur Trent Alexander-Arnold.

Kisaran 30 menit awal itu diakui Liverpool jadi periode yang sulit, dengan pressing agresif Ajax bikin kewalahan. Manajer Liverpool Juergen Klopp tak terkejut lagi dengan situasi ini mengingat level

tinggi di Liga Champions, namun lega anak-anaknya lolos ujian di Amsterdam.

"Kami melalui setengah jam yang berat ketika Ajax banyak menekan. Kami butuh bertahan dengan sepenuh hati di momen-momen ini, tapi itu tidak masalah. Ini partai tandang Liga Champions dan Anda mesti melalui fase-fase ini. Pada babak kedua, kami memulai dengan bagus, mencetak dua gol indah, dan mengontrol laga. Kami lolos ke fase gugur dan saya tak menganggapnya enteng. Ini benar-benar pencapaian yang besar," kata Klopp kepada BT Sport.

Ia juga secara khusus memuji penampilan Darwin Nunez. "Dia (Nunez) memiliki permainan yang sangat bagus di kedua posisi. Dia

bermain dengan hati yang besar kali ini dan saya sangat menyukainya," tuturnya.

Liverpool memastikan lolos ke fase gugur dengan 12 poin dari lima pertandingan, tiga poin di belakang Napoli. Keduanya akan berebut posisi juara grup pada matchday terakhir. Napoli sendiri mengalahkan Rangers dengan skor 3-0. Ajax akan berebut tiket Liga Europa dengan Rangers. ● vdp



DARWIN NUNEZ
Pemain Liverpool

Atletico Out dari Liga Champions

MADRID (IM) - Atletico Madrid tersingkir dari Liga Champions. Los Colchoneros ditahan imbang Bayer Leverkusen 2-2 pada Matchday 5 Liga Champions, di Wanda Metropolitan, Kamis (27/10) dinihari WIB.

Dalam laga itu, Moussa Diaby mengejutkan tuan rumah lewat golnya pada menit kesembilan. Yannick Carrasco sempat membuat skor imbang pada menit ke-22. Namun Leverkusen yang dipoles Xabi Alonso kembali memimpin berkat Callum Hudson-Odoi pada menit ke-29.

Rodrigo De Paul menajaga peluang Atletico setelah menyamakan skor pada menit ke-50. Atletico sebenarnya punya kesempatan memenangkan laga di masa injury time ketika mendapatkan penalti. Namun eksekusi Carrasco digagalkan kiper.

Gagalnya Atletico ke babak 16 besar menghadirkan sejarah baru. Sejak format 16 besar berganti ke sistem gugur, baru pertama kali Spanyol cuma punya satu wakil yakni

Real Madrid yang tinggal berjuang mengunci status juara

Grup F.

Sevilla telah tersingkir meski mampu mengalahkan Copenhagen 3-0 karena di tempat berbeda Manchester City vs Borussia Dortmund berakhir imbang 0-0. Sevilla cuma bisa mengunci posisi ketiga Grup G karena saat ini baru mengumpulkan lima poin, yang artinya hijrah ke Liga Europa.

Barcelona juga terlempar dari Liga Champions ke Liga Europa. Tim besutan Xavi Henandez itu memastikan diri duduk di posisi ketiga Grup C setelah Inter Milan mengalahkan Viktoria Plzen.

Dengan terpedaknya Atletico, tidak akan ada peluang Diego Simeone selaku pelatih berduel dengan Giovanni Simeone sebagai sang anak di musim ini. Ini merupakan musim debut Liga Champions bagi Giovanni.

Selepas laga ini, tentu akan sangat menarik di masa mendatang mengetahui bagaimana kisah sang anak menghibur ayah. ●vit



YANNICK CARRASCO
Pemain Atletico Madrid

PT. SINDE BUDI SENTOSA
PHARMACEUTICAL INDUSTRIES
ISO 9001:2015, ISO 22000:2005

INGAT YANG ADA BADAKNYA...

BACA ATURAN PAKAI

www.larutanpenyegar.com | www.facebook.com/larutanpenyegar | @capbadak_id

GRC board merupakan produk papan semen berbahan dasar fiber yang telah teruji kuat, dan tahan lama. GRC board tersedia dalam berbagai jenis dan tipe, salah satunya GRC Deco Panel yang digunakan sebagai cladding untuk Paviliun Indonesia di Dubai EXPO 2020.

Permukaan Halus • Mudah Dipaku • Kuat & Tahan Benturan • Kedap Suara • Tahan Rayap • Tahan Kelembapan • Tahan Jamur • Tahan Api • 100% Bebas Asbestos

PT. CIPTAPAN DINAMIKA
Graha GRC Board, Jl. Letjen S. Parman, Kav. 64, Jakarta Barat | Telp. 021 5366 6800 | www.grcboard.com